

**PENGELOLAAN PROGRAM PENGEMBANGAN DIRI
DI SMP NEGERI KECAMATAN LINTAU BUO
KABUPATEN TANAH DATAR**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan
Pendidikan Strata satu (S1) Di Jurusan Administrasi Pendidikan*



Oleh

VERA ELVANUS

07252/2008

**JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2012

PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGELOLAAN PENGEMBANGAN DIRI DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) NEGERI KECAMATAN LINTAU BUO KABUPATEN TANAH DATAR

Nama : VERA ELVANUS
Tahun Masuk/NIM : 2008 / 07252
Program Studi : Manajemen Pendidikan
Jurusan : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2012

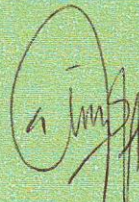
Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Dra. Nelfia Adi, M.Pd
NIP. 19630206 198602 2 001

Pembimbing II



Dra. Anisah, M.Pd
NIP. 19630614 198903 2 001

PENGESAHAN

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang**

Judul : Pengelolaan Program Pengembangan Diri Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri Kecamatan Lintau Buo Kabupten Tanah Datar.

Nama : VERA ELVANUS

TM/NIM : 2008 / 07252

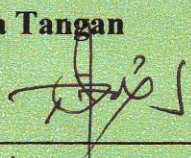
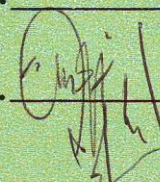
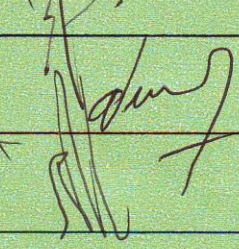
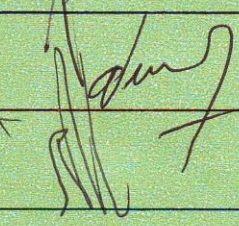
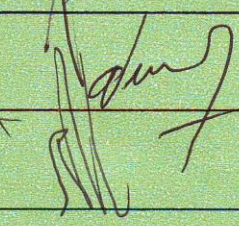
Program Studi : Manajemen Pendidikan

Jurusan : Administrasi Pendidikan

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2012

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Nelfia Adi, M.Pd	1. 
2. Sekretaris	: Dra. Anisah, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Prof. Dr. Sufyarma M., M. Pd	3. 
4. Anggota	: Nelitawati, S. Pd, M. Pd	4. 
5. Anggota	: Drs. Irsyad, M. Pd	5. 

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan) kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain. (Q.S : Al-insyirah : 6-7)

Allah akan meninggikan orang-orang diantaramu
Dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan
Beberapa derajat (Q.S : Al-mujadallah)

Ya Allah

Bila ada ikhlas dihatiku.... Terimalah
Bila ada manfaat ilmuku.... Rahmatilah
Dan bila ada tekad dihatiku untuk tetap maju.... Ridhoilah
Dengan bersujud kehariban-Mu ya.... Allah
Seiring rasa syukur dan ikhlas ku atas karunia-Mu

Ya Allah

Kau jawab sepenggal do'aku
Telah ku gapai awal citaku
Dan telah kuniikmati sebagian arti cobaan-Mu

Terima kasih ya..... Allah

Semua adalah karunia terindah yang pernah kumiliki

For Me Beloved Family

**Dengan Senyuman Haru Kupersembahkan Karya kecilku ini
Untuk**

Yang tersayang dan tercinta Papaku (Dasril) dan Mamaku (Yusni. M) Do'a dan Harapanmu, Do'amu, Untaian kasih Sayang dan Kesabaranmu Penghapus Dahaga dalam Perjalanan Panjangku Untuk Menggapai Keridhaanku.

Buat Udaku (Peri Marjoni) ma kasih buat dukungannya selama ini...untuk adekku (Ricci Rahmad Yudha) yang selalu berikan do'a walaupun jauh di Batam sana...ma kasih ya dia'k uni..

Terima kasih bwt Maketek dan Nides untuk dukungan moril dan materilnya..maaf iya selalu merepotkan...

Bwt Nicuk dan bang wan yang selalu berikan iya semangat untuk menjalani hidup .. untuk mak dang dan amak puniku tercinta ma kasih ya mak cepat sembuh?? Amak selalu bwtkan iya sambal kalo iya pulang...

Bwt Bunda Idawati dan Da Wan ma kasih ya ni iya selalu bwt uni pusing...hahaa apalagi kalo iya malas datang ke steba..ma kasih untuk dukungan uni dan uda... untuk uni Rozi dan nilela ma kasih untuk do'a nya...

Ma kasih banyak bwt keluarga besarku tercinta kalian semua sangat berarti bwt iya smoga prjalanan iya diberkahi amin ...

Terima Kasih bwt Pembimbingku...

Terima kasih bwt pembimbing vera Ibu Nelfia Adi dan Ibu Anisah terima kasih banyak bwt waktu dan ilmu nya bwt vera selama ini...semua tidak akan pernah terbalas dengan apapun

Terima kasih juga untuk Penguji ku Bapak Sufyarma, Ibu Naitatawati, Bapak Irsyad....ma kasih bwt sarannya...

Ma kasih jg bwt pkwan, mas Anto.... Atas bantuannya

Thank's for All My Friends

Bwt Sahibku Di kos Pelangi Terendam Tercinta

Nyai dan Siwik teman berantemku, debatku, teman ketawaku sampai menangis...apalagi Begu...hahaa... ma kasih ya teman bwt smuanya maaf slama ini kk sring makah2 slLu, itu demi kbaikan Qta jg ... ok!! akhirnya kk S.Pd jg

Bwt sahabat terbaikku Lora Mince kita tetap Satu pkjuangan wlau kali nt tak sma melangkah... mkash bwt dukungan nya kwn ttap Smngat y... Bulan Juni kita brtemu kok...

Untuk sahabat Basi ku...hahaaa...

Surneng, Vevem, Putaw dan winda..juga untuk adekku Sugeng dan juga untuk tante yeni Ma kasih bgt untuk bntuan dan do'anya..

Ma kasih juga bwt jlekkku Yopi yg sring ngingetin makan dan minum obat... ma kasih ya jlekk

Thank's for A/P

Trima kasih bwt bapak/ibu Transfer A/P 08 teman seperjuangankuTrima kasih jg bwt adek A/P 07 untuk Sari, Yeyen, Marcel, Mira, Emi, Emon, Rindi, Arni, Iyet Anit, Tutu, Eko, Inov, yodra, ari dan semua nya ma kasih untuk informasinya dan smuanya2nya....

Semoga karya kecilku ini bisa berguna

Don langkah/ku tidak hanya sampai disini bisa trus maju dan berjuang untuk masa depan yang lebih baik....

Terima kasih sMua.....

by Vera Elvanus, S.Pd

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Kalau terbukti skripsi ini bukan karya saya, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Padang, Januari 2012

Yang menyatakan,

VERA ELVANUS
NIM. 07257/2008

ABSTRAK

Judul : **Pengelolaan Program Pengembangan Diri Di SMP Negeri Kecamatan Lintau Buo Kabupaten Tanah Datar**
Penulis : **Vera Elvanus**
Pembimbing : **1. Dra. Nelfiadi, M.Pd**
2. Dra. Anisah, M.Pd

Penelitian ini dilatar belakangi oleh fenomena yang ada dilapangan yang belum maksimalnya pengelolaan program kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri Kecamatan Lintau Buo. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri Kecamatan Lintau Buo Kabupaten Tanah Datar. Adapun pertanyaan penelitian yang diajukan adalah (1). Bagaimana perencanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri Kecamatan Lintau Buo Kabupaten Tanah Datar ?. (2) Bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri Kecamatan Lintau Buo Kabupaten Tanah Datar.? (3). Bagaimana pengawasan kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri Kecamatan Lintau Buo Kabupaten Tanah Datar ?.

Penelitian bersifat deskriptif, yaitu mendeskripsikan pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri kecamatan Lintau buo kabupaten Tanah Datar. Populasi dari penelitian ini adalah semua pengelola kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri kecamatan Lintau Buo yang berjumlah 55 orang dan sampelnya menurut hadi (1986:107) apabila subjek kurang dari 100, maka boleh diambil seluruhnya menjadi responden penelitian. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah angket. Sebelum angket digunakan terlebih dahulu dilakukan uji validitas dengan menggunakan rumus korelasi tata jenjang yang mana yang mana rho hitung 0,824 dan realibilitas diolah dengan menggunakan rumus alpha dan diperoleh r hitung 1,003. Hasil uji coba menunjukkan angket valid dan realibilitas. Data diolah menggunakan rumus skor rata-rata.

Hasil analisis menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan oleh pengelola kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri kecamatan Lintau Buo telah terlaksana dengan baik, ini dapat dilihat dalam perencanaan 4,1, sedangkan dalam pelaksanaan sudah baik dengan skor 3,9, dan dalam pengawasan terlaksana dengan baik 4,1. Secara umum dapat disimpulkan bahwa pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri kecamatan Lintau Buo dilihat dari perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan sudah baik dengan skor 4,0. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri Kecamatan Lintau Buo sekarang ini adalah sudah terlaksana dengan baik.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur Penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas kasih dan anugerah-Nya yang serta menyertai penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Selanjutnya shalawat dan salam penulis mohonkan kepada Allah untuk disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah meninggalkan tuntunan hidup bagi manusia yaitu Al-Qur'an dan Sunnah.

Skripsi ini disusun merupakan bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan Studi Program Sarjana (S1) Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis telah menerima bantuan dan semangat dari berbagai pihak tertentu, baik berupa moril maupun materil. Untuk itu penulis sepantasnya menyampaikan terima kasih dan penghormatan yang sebesar-besarnya kepada :

1. Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Dra. Nelfiadi, M.Pd selaku pembimbing I dan Dra. Anisah, M.Pd selaku pembimbing II sekaligus Penasehat Akademik, yang telah membimbing dan mengarahkan penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan.
4. Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Administrasi Pendidikan Universitas Negeri Padang.
5. Dosen serta karyawan/i FIP UNP yang telah memberikan bantuan dan motivasi dalam mengikuti perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini.
6. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis.
7. Kepala sekolah, pengelola serta guru Pembina kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri Kecamatan Lintau Buo yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.

8. Tidak lupa kepada teman-teman seperjuangan Angkatan 2008 transfer dan angkatan 2007, yang selalu memberikan bantuan dan semangat baik secara moril maupun spiritual kepada penulis.
9. Teristimewa buat Ayahanda dan Ibunda yang telah mengasuh, mendidik dan membimbing penulis dengan penuh kasih sayang atas dukungan moril dan materil serta dorongan do'a, dan saudara-saudariku yang selalu memberikan dukungan serta motivasi untuk penulis.
10. Ucapan terima kasih juga kepada sahabat-sahabat yang telah membantu penyelesaian skripsi ini.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif dari semua pihak untuk menyempurnakan tulisan ini. Mudah-mudahan skripsi ini ada manfaatnya bagi kita semua. *Amin Ya, Robbal'alamin.*

Padang, Januari 2012

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah..	9
D. Perumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	11
F. Pertanyaan Penelitian	11
G. Kegunaan Penelitian.....	12

BAB II KAJIAN TEORITIS DAN KERANGKA KONSEPTUAL

A. Kajian teori.....	13
1. Pengertian Pengelolaan	13
2. Program pengembangan Diri	15
3. Kegiatan pengelolaan pengembangan diri Bidang Ekstrakurikuler	17
B. Kerangka Konseptual	34

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian.....	36
B. Defenisi Operasional	36
C. Populasi dan Sampel	37
D. Jenis dan Sumber Data	39

E. Instrumen Penelitian	39
F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	42
G. Teknik Analisis Data	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	44
B. Pembahasan Hasil Penelitian	63
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	68
B. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN.....	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Populasi Pengelola Kegiatan Ekstrakurikuler Di SMP Negeri Kecamatan Lintau Buo.....	38
2. Data tentang perencanaan kegiatan ekstrakurikuler ditinjau dari aspek yang direncanakan di SMP Negeri Kecamatan Lintau Buo	45
3. Data tentang perencanaan kegiatan ekstrakurikuler ditinjau dari cara perencanaan di SMP Negeri Kecamatan Lintau Buo	47
4. Data tentang rekapitulasi perencanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri Kecamatan Lintau Buo	48
5. Data tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler ditinjau dari pengorganisasian di SMP Negeri Kecamatan Lintau Buo	50
6. Data tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler ditinjau dari Penyediaan fasilitas di SMP Negeri Kecamatan Lintau Buo	51
7. Data tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler ditinjau dari Partisipasi siswa, guru, orang tua dan masyarakat di SMP Negeri Kecamatan Lintau Buo	52
8. Data tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler ditinjau dari Pemberian motivasi di SMP Negeri Kecamatan Lintau Buo	54
9. Data rekapitulasi tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler	55
10. Data tentang pengawasan kegiatan ekstrakurikuler ditinjau dari memantau di SMP Negeri Kecamatan Lintau Buo	56
11. Data tentang pengawasan kegiatan ekstrakurikuler ditinjau dari menilai di SMP Negeri Kecamatan Lintau Buo	58
12. Data tentang pengawasan kegiatan ekstrakurikuler ditinjau dari tindak lanjut di SMP Negeri Kecamatan Lintau Buo	59
13. Data tentang pengawasan kegiatan ekstrakurikuler ditinjau dari tindak pelaporan di SMP Negeri Kecamatan Lintau Buo	60

14. Data rekapitulasi tentang pengawasan kegiatan ekstrakurikuler	62
15. Data rekapitulasi pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual pengelolaan Pengembangan diri bidang kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri Kecamatan Lintau Buo	35

DAFTAR LAMPIRAN

Tabel	Halaman
1. Surat Pengisian Angket Penelitian	72
2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	73
3. Petunjuk Pengisian Angket Penelitian	74
4. Angket Penelitian	75
5. Rekapitulasi data Hasil Uji Coba Angket penelitian.....	79
6. Tabel bantu nilai-nilai	81
7. Uji Validitas dan Reabilitas	82
8. Surat Permohonan Penelitian	91
9. Surat Izin Penelitian	92
10. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	93

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan suatu lembaga yang bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan potensi individu, baik potensi fisik maupun psikis. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal tidak hanya berperan dalam mentransfer ilmu pengetahuan kepada peserta didik tapi juga dapat merangsang peserta didik untuk mengembangkan kreativitas sesuai dengan potensi yang dimilikinya.

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang diharapkan menjadi sarana bagi pengembangan potensi siswa seoptimal mungkin. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 1 menjelaskan bahwa :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Kemudian tujuan dan fungsi pendidikan menurut Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang system pendidikan Pasal 3 (2003:11) menyatakan bahwa :

Pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak

mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Fungsi dan tujuan pendidikan tersebut menunjukkan karakter peserta didik yang diharapkan terbentuk melalui pendidikan sekolah. Pendidikan yang diselenggarakan di sekolah mengintegrasikan 3 bidang kegiatan utama yaitu bidang administrasi dan kepemimpinan, bidang instruksional dan kurikulum, serta pembinaan siswa (pelayanan konseling dan kegiatan ekstrakurikuler). Dalam Permen No. 19 Tahun 2005 Pasal 1 ayat 15 tentang standar pendidikan nasional dinyatakan bahwa pemerintah hanya memberikan rambu-rambu penyusunan atau pengembangannya saja.

Selanjutnya dalam Peraturan Menteri pendidikan Nasional No. 22 tahun 2006 tentang standar isi KTSP dikembangkan dalam 3 komponen yaitu: (1) Mata Pelajaran, (2) Muatan Lokal, (3) Pengembangan diri. Program pengembangan diri merupakan satu komponen KTSP pada jenjang pendidikan dasar dan menengah, baik pendidikan umum, pendidikan kejuruan, maupun pendidikan khusus. Meskipun demikian program pengembangan diri bukan mata pelajaran yang harus diajarkan oleh guru, tetapi bisa juga difasilitasi oleh konsuler atau tenaga kependidikan lainnya yang dapat dilakukan dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler.

Secara konseptual Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 22 Tahun 2006 (dalam Rusman, 2000:415) merumuskan tentang pengembangan diri, sebagai berikut :

Pengembangan diri merupakan kegiatan diluar mata pelajaran sebagai bagian integral dari kurikulum sekolah atau madrasah. Kegiatan pengembangan diri merupakan upaya pembentukan watak dan kepribadian peserta yang dilakukan melalui kegiatan pelayanan konseling berkenaan dengan masalah pribadi, kehidupan social, kegiatan belajar, dan pengembangan karir, serta kegiatan ekstrakurikuler.

Berdasarkan rumusan di atas, dapat diketahui bahwa pengembangan diri dapat dilakukan melalui pelayanan konseling dan kegiatan ekstrakurikuler. Dalam pengembangan diri peserta didik, guru pembimbing sangat memegang peranan agar tercapai apa yang menjadi tujuan dari pengembangan diri. Tujuan pengembangan diri adalah agar bisa memahami dirinya tentang kemampuan fisik dan psikis serta bakat khusus yang dimiliki oleh peserta didiknya. Kegiatan bimbingan konseling dan kegiatan ekstrakurikuler merupakan bagian terpenting dalam pendidikan.

Dalam panduan pengembangan diri (2006:4) dijelaskan bahwa :

Bimbingan konseling adalah pelayanan untuk peserta didik, baik secara perorangan maupun kelompok, agar mandiri dan berkembang optimal, dalam pengembangan kehidupan pribadi, kehidupan social, kemampuan belajar dan perencanaan karir, melalui berbagai jenis layanan dan kegiatan pendukung, berdasarkan norma berlaku.

Sedangkan Dekdikbud (1984:25) bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah “kegiatan memperkaya dan memperluas pengetahuan siswa, mendorong, membina nilai (sikap), serta memungkinkan penerapan lebih lanjut pengetahuan yang telah dipelajari dari berbagai mata pelajaran, baik dalam program inti maupun program khusus”.

Sementara menurut Depdikbud (1992:33) kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang diselenggarakan diluar jam pelajaran yang tercantum

dalam susunan program sesuai dengan keadaan dan kebutuhan sekolah. Hadiyanto (2000:210) menyatakan “bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan dilakukan diluar jam pelajaran biasa pada waktu tertentu saja”

Berdasarkan pengertian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa pelayanan konseling di sekolah merupakan usaha membantu peserta didik dalam pengembangan kehidupan pribadi, kehidupan sosial, kegiatan belajar serta perencanaan pengembangan karir. Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler secara umum bertujuan mengembangkan potensi siswa sehingga siswa yang memiliki bakat dan minat yang dapat disalurkan dalam kegiatan ekstrakurikuler. Disamping itu kegiatan ekstrakurikuler juga merupakan wahana pembinaan peserta didik, yang kegiatannya dilakukan diluar jam pelajaran biasa dan pada waktu-waktu tertentu.

Dari dua bidang kegiatan di atas yaitu bidang kegiatan ekstrakurikuler dan bidang bimbingan konseling, maka yang akan penulis bahas lebih jauh adalah mengenai kegiatan ekstrakurikuler. Sifat dari kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk menunjang kegiatan intrasekolah, sesuai dengan pendapat Nanang (1999:42) tujuan kegiatan ekstrakurikuler adalah usaha memperluas pengetahuan dan mengenal hubungan antara berbagai mata pelajaran, menyalurkan bakat dan minat serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh sekolah untuk mengembangkan kreatifitas peserta didik. Disamping itu

kegiatan ekstrakurikuler juga merupakan wahana pembinaan peserta didik yang dilakukan diluar jam pelajaran biasa dan pada waktu libur sekolah, baik secara berkala atau pada waktu-waktu tertentu. Kegiatan ekstrakurikuler sangat besar sekali manfaatnya bagi peserta didik terutama dalam peningkatan dan pengembangan kreatifitas, minat dan bakat serta potensi diri lainnya yang dimiliki mereka. Melalui kegiatan ekstrakurikuler inilah semua potensi tersebut di pupuk dan ditumbuh kembangkan sehingga peserta didik memiliki jati diri yang baik dan berkualitas.

Sebagaimana yang telah ditegaskan dalam Permendiknas No. 39 Tahun 2008 tentang pembinaan kesiswaan dan SK Dirjen Pendidikan Dasar Menengah No. 226/C/Kep/1992 tentang pembinaan kegiatan siswa, disebutkan :

Pembinaan kegiatan kesiswaan yang dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang pada umumnya menunjang kegiatan Intrakurikuler (kegiatan inti) dan ekstrakurikuler dimaksudkan sebagai wahana kegiatan siswa untuk menyalurkan potensi, minat dan bakat para siswa agar dapat tumbuh dan berkembang secara wajar, teratur dan terarah dan optimal dalam rangka memantapkan sekolah sebagai wiyata mandala sekaligus menunjang terwujudnya tujuan pendidikan nasional yang diharapkan.

Dengan demikian peranan kegiatan ekstrakurikuler tersebut sangat besar artinya bagi siswa terutama dalam meningkatkan dan mengembangkan potensi siswa, termasuk minat dan bakat yang dimiliki mereka. Dengan arti kata kegiatan ekstrakurikuler harus mendapat perhatian khusus dari kepala sekolah dan guru Pembina dalam rangka meningkatkan dan mengembangkan

potensi siswa, sebab siswa merupakan asset bangsa yang amat berharga untuk masa depan.

Agar tercapai tujuan dari program kegiatan ekstrakurikuler harus ada pengelolaan yang baik dalam semua aspek. Pengelolaan merupakan sebuah proses, yang artinya terdapat serangkaian kegiatan yang berurutan yang sering disebut dengan istilah fungsi manajemen. Seperti yang ditegaskan Handoko (1994:66) “pengelolaan adalah suatu kegiatan yang berupa pengelolaan usaha kerja sama sekelompok manusia yang tergabung dalam proses organisasi pendidikan yang telah ditetapkan sebelumnya agar efisien dan efektif”. Jika tugas dalam suatu organisasi dapat dilakukan sesuai dengan urutannya, maka berarti pengelolaanya telah berfungsi. Sedangkan menurut Arikunto (1996:8) pengelolaan adalah suatu kegiatan yang mulai dari merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan sampai dengan pengawasan dan penilaian. Artinya, suatu kegiatan apabila dilakukan dengan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan penilaian dengan baik, maka kegiatan tersebut juga akan terkelola dengan baik.

Jika dikaitkan dengan pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler, maka dapat dikatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler yang terkelola dengan baik dimulai dengan perencanaan yang matang, dilaksanakan sesuai dengan rencana semaksimal mungkin dan diawasi dengan baik serta dinilai keberhasilannya maka kegiatan itu akan berjalan dengan baik juga. Sudah terlihat jelas keberadaan kegiatan ekstrakurikuler sangat diperlukan peserta didik sebagai media untuk mengembangkan bakat , minat dan potensi diri.

Selain itu diharapkan juga mampu dan mengharumkan nama sekolah dengan prestasinya, khususnya prestasi non akademik. Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler mendapat proporsi yang tidak seimbang atau kurang mendapat perhatian.

Berdasarkan hasil pengamatan penulis di lapangan mulai tanggal 10 Oktober sampai tanggal 27 Oktober 2011 di SMP Negeri yang ada di kecamatan Lintau Buo, pengelolaan program pengembangan diri khususnya bidang kegiatan ekstrakurikuler belum terkelola sebagaimana yang diharapkan, hal ini dapat terlihat dari fenomena-fenomena sebagai berikut :

1. Belum adanya perencanaan yang jelas dalam program kegiatan ekstrakurikuler
2. Sarana penunjang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kurang memadai sehingga ada program kegiatan ekstrakurikuler yang tidak dapat dilakukan oleh siswa.
3. Program kegiatan dilakukan tanpa jadwal yang jelas atau tidak menentu waktunya.
4. Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tidak terkoordinasi secara efektif dan efisien.
5. Pengawasan terhadap kegiatan ekstrakurikuler belum terlaksana secara optimal.
6. Penempatan guru pembina tidak sesuai dengan keahlian atau bidangnya (kurang memahami atau menguasai pengetahuan dasar dan umum) dari kegiatan ekstrakurikuler.

7. Belum adanya persiapan Pembina atau pembimbing terhadap pengetahuannya dalam kegiatan ekstrakurikuler.
 8. Kurangnya penilaian atau pelaporan terhadap kegiatan ekstrakurikuler.
 9. Seringnya membiarkan siswa belajar sendiri tanpa control oleh Pembina sehingga siswa kurang kemampuannya terhadap kegiatan ekstrakurikuler.
- Bertitik tolak dari permasalahan diatas, penulis tertarik untuk mengkaji lebih jauh mengenai :**“Pengelolaan Program Pengembangan diri di SMP Negeri Kecamatan Lintau Buo”**.

B. Identifikasi Masalah

Pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri Kecamatan Lintau Buo dapat ditinjau dari kegiatan yang dilakukan oleh guru Pembina di SMP Negeri Kecamatan Lintau Buo dapat dilihat dari : pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler dalam perencanaan, pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler dalam pelaksanaan, pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler dalam pengawasan.

Pengelolaan yang baik akan mempengaruhi pencapaian tujuan kegiatan ekstrakurikuler. Semua akan terlihat dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, dapat diidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri Kecamatan Lintau Buo di antaranya adalah :

1. Masih adanya program kegiatan ekstrakurikuler yang belum tersusun?

2. Kurang lengkapnya sarana dan prasarana pendukung untuk kegiatan ekstrakurikuler?
3. Masih kurangnya koordinasi dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler?
4. Masih kurangnya pengawasan dari guru dan kepala sekolah terhadap kegiatan ekstrakurikuler.?
5. Belum adanya penempatan yang tepat bagi guru Pembina atau belum sesuai dengan keahliannya dalam membimbing kegiatan ekstrakurikuler.?
6. Kurang adanya persiapan Pembina terhadap pengetahuannya dalam kegiatan ekstrakurikuler.?
7. Siswa kurang dikontrol dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler.?

C. Pembatasan Masalah

Suatu kegiatan jika dilakukan dengan perencanaan matang, pelaksanaan yang baik dan pengawasan optimal maka kegiatan itu akan berjalan dengan baik. Sesuai dengan pendapat Arikunto (1996:8) Kegiatan pengelolaan mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan sampai pengawasan.

Masalah pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri Kecamatan Lintau Buo yang semuanya mencakup kegiatan perencanaan. Pelaksanaan dan pengawasan kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di SMP Negeri Kecamatan Lintau Buo dilihat dari

Mengingat luasnya ruang lingkup tentang pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler serta dikarenakan keterbatasan waktu, dan tenaga, dan agar terfokusnya penelitian ini maka penulis membatasi masalah diteliti di SMP Negeri Kecamatan Lintau Buo yaitu :

- a. Penyusunan rencana kegiatan ekstrakurikuler.
- b. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler.
- c. Pengawasan terhadap kegiatan ekstrakurikuler.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka perumusan masalah penelitian dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah perencanaan program pengembangan diri bidang kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri kecamatan Lintau Buo Kabupaten Tanah Datar.
2. Bagaimanakah pelaksanaan program pengembangan diri bidang kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri kecamatan Lintau Buo Kabupaten Tanah Datar.
3. Bagaimanakah pengawasan program pengembangan diri bidang kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri kecamatan Lintau Buo Kabupaten Tanah Datar.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri Kecamatan lintau Buo yang meliputi :

1. Perencanaan program pengembangan diri bidang kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri Kecamatan Lintau Buo Kabupaten Tanah Datar.
2. Pelaksanaan program pengembangan diri bidang kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri Kecamatan Lintau Buo Kabupaten Tanah Datar.
3. Pengawasan program pengembangan diri bidang ekstrakurikuler di SMP Negeri Kecamatan Lintau Buo Kabupaten Tanah Datar

F. Pertanyaan Penelitian

Adapun pertanyaan penelitian yang akan dijawab dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana perencanaan program kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri Kecamatan Lintau Buo Kabupaten Tanah Datar.
2. Bagaimana pelaksanaan program kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri Kecamatan Lintau Buo Kabupaten Tanah Datar.
3. Bagaimana pengawasan program ekstrakurikuler di SMP Negeri Kecamatan Lintau Buo Kabupaten Tanah Datar.

G. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dan masukan bagi berbagai pihak, antara lain :

1. Pengawas sekolah, sebagai masukan untuk memberikan pengelolaan kegiatan pengembangan diri terutama bidang ekstrakurikuler di sekolah
2. Kepala sekolah selaku pemimpin dan pengawas dalam meningkatkan pengelolaan kegiatan pengembangan diri umumnya, dan kegiatan ekstrakurikuler khususnya pada masa yang akan datang
3. Guru Pembina atau pembimbing, sebagai meningkatkan pengelolaan program kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.
4. Sebagai sumbangan ilmu yang positif bagi semua kalangan pendidikan terutama kepala sekolah dan para guru Pembina.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada bagian sebelumnya mengenai pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Pertama kecamatan Lintau Buo, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Pertama kecamatan Lintau Buo memiliki perencanaan yang baik dengan skor rata-rata 4,1.
2. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Pertama kecamatan Lintau Buo memiliki pelaksanaan yang baik dengan skor rata-rata 3,9.
3. Pengawasan kegiatan ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Pertama kecamatan Lintau Buo memiliki pengawasan yang baik dengan skor rata-rata 4,1.
4. Secara umum pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Pertama kecamatan Lintau Buo memiliki pengelolaan yang baik dengan skor rata-rata 4,0.

B. Saran-saran

Dari kesimpulan di atas, penulis dapat memberikan beberapa saran yaitu :

1. Kepada Pengelola/Guru Pembina dalam perencanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri Kecamatan Lintau Buo sudah baik, namun perlu ditingkatkan lagi untuk masa yang akan datang agar program pengembangan diri secara umum dan kegiatan ekstrakurikuler khususnya berjalan lebih baik lagi.
2. Kepada kepala Sekolah/guru Pembina kegiatan ekstrakurikuler pelaksanaan kegiatan harus diperhatikan lagi terutama dalam kegiatan pengorganisasian dan pemberian motivasi untuk masa yang akan datang sehingga tujuan kegiatan ekstrakurikuler bisa tercapai
3. Kepada kepala sekolah selaku pengawas kegiatan ekstrakurikuler agar dapat memantau secara langsung kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri kecamatan Lintau Buo sehingga kepala sekolah mengetahui kendala apa saja yang dihadapi dalam kegiatan ekstrakurikuler.
4. Kepada peneliti lanjutan diharapkan meneliti lebih lanjut dan mendalam lagi tentang pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler sehingga bermanfaat bagi sekolah yang diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *"Prosedurn Penelitian"*. Jakarta : Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 1996. *"Penilaian Program Pendidikan"*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bafadal, Ibrahim. 2002. *Manajemen Perlengkapan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara
- Depdikbud. 1997. *Pedoman Bimbingan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler*. Jakarta : Proyek Pembinaan Karir Guru
- Depdiknas. 2006. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003. Tentang system Pendidikan Nasional*: Jakarta
- Depdikbud. 1994. *Buku Satu Landaasan Program Pengembangan Kurikulum* : Dekdikbud
- Depdikbud. 1995/1996. *Pedoman Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar Dasar*: Jakarta.
- Depdikbud. 1997. *Kurikulum Muatan Lokal Propinsi Sumatera Barat*: Depdikbud.
- Depdikbud. 1994/1995. *Petunjuk Administrasi Sekolah Menengah Umum*. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Depdiknas. 2002. *Manajemen mutu Berbasis Sekolah*. Jakarta. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- 2006. *Panduan Model Pengembangan Diri PUSKUR*. Jakarta.
- Hadiyanto. 2000. *Iklim Sekolah, Iklim Kelas, Teori Reset dan Aplikasi*: Padang : UNP
- Hadyanto. 2000. *Manajemen Peserta Didik*. FIP IKIP PADANG
- Hamalik, Oemar. 1990. *Pendidikan Guru, Berdasarkan pendekatan Kompetensi*. Jakarta : Bumi Aksara
- Handoko, Hani. 1989. *Dasar-dasar Manajemen Produksi dsn Operasi*. Yogyakarta : BPFE
- Manullang. 1981. *Manajemen Personalia*. Jakarta : Bina aksara
- Mulyasa, E. 2005. *Menjadi Kepala Sekolah profesioanal dalam Konteks Menyukkseskan MBS dan KBK*. Jakarta: Remaja Rosdakaya.
- Nanang, fatah. 1999. *konsep Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dan Dewan Sekolah*. Bandung : CV. Pustaka Bani Quraisy.